

ABSTRAK

KINERJA BADAN USAHA MILIK DAERAH DALAM PERSPEKTIF *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* (Studi pada Perusahaan Umum Daerah Air Minum Way Rilau Kota Bandar Lampung)

Oleh

RISKA AMANDA

Kinerja Perusahaan Umum Daerah Air Minum Way Rilau Kota Bandar Lampung menunjukkan perlunya penguatan tata kelola perusahaan sebagai upaya meningkatkan kualitas pelayanan publik dan keberlanjutan Badan Usaha Milik Daerah. Pada tahun 2022, hasil evaluasi kinerja perusahaan berada pada angka 2,01 yang masuk dalam kategori 'Sakit'. Hal ini menunjukkan bahwa mekanisme tata kelola internal belum diimplementasikan secara optimal. Konsep *Good Corporate Governance* (GCG) mengacu pada lima pilar utama yang diadaptasi oleh prinsip-prinsip *OECD Principles of Corporate Governance* (2004) dan disederhanakan oleh KNKG (2006) yang meliputi *transparency, accountability, responsibility, independency, dan fairness*, merupakan kerangka normatif dalam memastikan perusahaan dikelola secara profesional, akuntabel, dan berorientasi pada kepentingan pemangku kepentingan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja Perumda Air Minum Way Rilau Kota Bandar Lampung dalam perspektif kelima prinsip GCG serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam penerapannya. Penelitian menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, dokumentasi, dan studi kepustakaan. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa meski pilar-pilar GCG sudah diadopsi, namun praktiknya belum terintegrasi secara sistematis dan masih minim dukungan infrastruktur manajerial, seperti ketiadaan panduan formal serta fungsi pengawasan yang masih lemah. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh keterbatasan sumber daya manusia, alokasi anggaran pengembangan yang belum optimal, serta sistem transparansi dan komunikasi publik yang masih perlu ditingkatkan, sehingga penguatan komitmen manajerial dan pembenahan tata kelola secara terstruktur menjadi kebutuhan strategis dalam meningkatkan kinerja perusahaan.

Kata Kunci: Tata Kelola, Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, Kewajaran.

ABSTRACT

THE PERFORMANCE OF A REGIONAL-OWNED ENTERPRISE FROM THE PERSPECTIVE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE (A Study of the Regional Public Water Utility Company Way Rilau Bandar Lampung City)

By

RISKA AMANDA

The performance of the Regional Public Water Utility Company Way Rilau, Bandar Lampung City, indicates the need to strengthen corporate governance in order to improve public service quality and ensure the sustainability of the Regional-Owned Enterprise. In 2022, the company's performance evaluation score was 2.01, which was categorized as 'Unhealthy'. This status suggests that the prevailing administrative framework has not yet effectively integrated robust governance standards. Good Corporate Governance (GCG), as formulated in the OECD Principles of Corporate Governance (2004) and simplified by the Indonesian National Committee on Governance Policy (KNKG) (2006) into five core principles—transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness—provides a normative framework to ensure professional, accountable, and stakeholder-oriented corporate management. This study aims to analyze the company's performance from the perspective of these five GCG principles and to identify the supporting and inhibiting factors in their implementation. This research employs a descriptive method with a qualitative approach through interviews, documentation, and literature review. The findings reveal that although the principles of GCG have been applied in practice, their implementation has not yet been systematic and is not fully supported by adequate governance infrastructure, such as formal GCG guidelines, strengthened internal control functions, and regular self-assessment mechanisms. These limitations are influenced by constraints in human resources, limited development budget allocation, and the need to enhance transparency and public communication systems. Therefore, structured and sustainable governance strengthening is strategically required to improve the company's performance.

Keywords: Corporate Performance, Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, Fairness.